Pengaruh Kerja Sama Orang Tua Siswa Dengan Guru Terhadap Pendidikan Agama Islam Di MTS Muhammadiyah 03 Sedayulawas Lamongan

Maftuhah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran Lamongan, Indonesia

E-mail: kireinal704@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to determine whether there is an effect of cooperation between parents and teachers on Islamic religious education at MTs Muhammadiyah 03 Sedayulawas Lamongan. This research is a qualitative research with a background at MTs Muhammadiyah 03 Sedayulawas Lamongan. Data collection was carried out through observation, interviews / interviews, and documentation. This research uses a qualitative descriptive approach, so the presence of researchers in the field is very important. Researchers act directly as instruments and as data collectors from in-depth observations and are actively involved in research. Data in the form of words were obtained from informants, while additional data was in the form of documents. Data analysis is done by examining existing data, then reducing data, presenting data and drawing conclusions and the final stage of data analysis is to validate the data by using the accuracy and persistence of triangulation observations. The results showed: (1) The cooperation of parents and teachers. (2) Efforts to improve Islamic Religious Education. (3) The effect of cooperation between parents and teachers on Islamic Religious Education.

Keywords: cooperation of parents, teachers, Islamic education

Pendahuluan

Mengingat pentingnya pelaksanaan pendidikan agama islam dalam kehidupan keluarga yang merupakan titik awal pengalaman pendidikan pada anak, maka islam memandang keluarga bukan sebagai persekutuan hidup terkecil

saja, tetapi lebih dari itu yaitu sebagai lembaga hidup manusia yang dapat memberikan kebahagiaan di Dunia dan akhirat. Di sinilah pentingnya orang tua sebagai pendidik kodrati yang mempunyai tugas dan kewajiban untuk merawatnya, memberikan perlindungan, membesarkan dan mendidiknya agar kelak menjadi orang dewasa yang berbudi pekerti baik.

Sedangkan untuk mengembangkan dan meningkatkan daya intelektual serta daya tangkap yang sebelumnya telah terbina dalam keluarga, termasuk juga upaya pengembangan dan pendidikan agamanya, orang tua memberikan kepercayaan kepada sekolah untuk meneruskan pembinaan pendidikan yang telah diletakkan dasar-dasarnya dalam lingkungan keluarganya.

Adanya sekolah bukan berarti pihak keluarga melepaskan tanggung jawab pendidikan anaknya 100% kepada sekolah tersebut, tetapi tugas mendidik anak secara lengkap masih ada dan tetap berlangsung dalam keluarga. Dengan demikian jelaslah, bahwa keluarga dan sekolah adalah dua lembaga pendidikan yang hendaknya bergandengan tangan untuk bekerja sama dalam melakukan tugas yang sama yaitu mendidik anak.

Sebagaimana pendapat Crow and Crow dalam bukunya H. M. Arifin yang menyatakan bahwa: "Tak ada kerja sama antara dua lapangan yang paling diperlukan daripada kerja sama antara rumah dan sekolah". Orang tua dan guru harus mengerti dan mengetahui tentang anak yang pendidikannya menjadi tanggung jawab anak dapat memperoleh keuntungan daripada pola perkembangan pendidikan" (Arifin, 1978, 110).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa kerja sama yang baik antara orang tua dan guru adalah faktor yang ikut menentukan berhasilannya pendidikan.

Dengan demikian, kerja sama ini hendaknya diwujudkan dalam bentuk adanya komunikasi antara orang tua dan guru, supaya aktivitas belajar anak berjalan lancar serta dapat tercapai tujuan pendidikan.

Adapun yang menjadi tujuan pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 03 Sedayulawas Lamongan, sebagaimana yang tertuang dalam GBHN adalah sebagai berikut : "Pendidikan nasional berdasarkan

Pancasila dan bertujuan meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, kecerdasan, ketrampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.” (Daradjat, dkk,1992;88)

Bertolak dari teori di atas, jika melihat sebagian besar masyarakat yang menjadi obyek penelitian adalah nelayan sebagai mata pencaharian utamanya, ternyata rata-rata mereka kurang begitu memperhatikan terhadap pendidikan anaknya.

Melihat kondisi demikian,perlu kiranya penulis mengangkat suatu permasalahan dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *Pengaruh Kerja Sama Orang Tua Siswa Dengan Guru Terhadap Pendidikan Agama Islam Di MTS Muhammadiyah 03 Sedayulawas Lamongan*.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keadaan kerja sama orang tua siswa dengan guru di MTs Muhammadiyah 03 Sedayulawas Lamongan Tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah keadaan pendidikan agama islam di MTs Muhammadiyah 03 Sedayulawas Lamongan Tahun pelajaran 2019/2020?
3. Adakah pengaruh kerja sama orang tua siswa dengan guru terhadap pendidikan agama islam di MTs Muhammadiyah 03 Sedayulawas Lamongan Tahun pelajaran 2019/2020?

Kajian Teori

Orang tua pada permulaan adanya manusia menjalankan pendidikan bagi anak-anaknya. Orang tua yang bertugas menanamkan dan mengarahkan anak kepada hal positif bagi pertumbuhan jasmani dan rohani.

Setelah anak meningkat kepada kemajuan lalu orang tua menyerahkan tugas tersebut kepada guru di sekolah. Perilaku pendidikan informal dan formal

memerlukan kerjasama antara guru dan orang tua, karena hal itu sangat penting untuk kelancaran pendidikan anak serta dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan.

Menurut teori pendidikan orang tua sebagai penanggung utama terdapat pendidikan anak-anaknya, karena anak lahir dan hidup dalam lingkungan rumah tangga. Sehingga mereka diasuh, dididik dan dirawat dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab. Karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan orang tuanya dalam mendidik anak-anaknya dalam tingkat yang lebih tinggi, maka tugas-tugas kependidikan ini dilimpahkan kepada guru di sekolah. Hal tersebut telah sesuai dengan firman Allah dalam surat al-maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا

اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (القرآن : المائدة : 2)

Artinya: “ dan tolong-menolonglah kamu terhadap usaha-usaha kabajikan dan usaha memelihara diri dari segala yang memberatkan diri dan janganlah kamu bertolong-menolong terhadap dosa dan permusuhan

QS.Al Maidah ayat2 " (QS: Al-Maidah: 2)

Berpijak dari landasan di atas telah jelas bahwa kerja sama disini sangat dibutuhkan bagi perkembangan anak, karena untuk mencapai segala sesuatu yang diharapkan perlu diciptakan kerjasama yang baik.

Metode Penelitian

Penulis akan memilih lokasi penelitian pada sekolah MTs Muhammadiyah 03 Sedayulawas Lamongan.

Adapun subyek penelitiannya adalah kepala sekolah yaitu Bapak Ahmad Farich, S.Pd.I., guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan berparadigma Deskriptif-Kualitatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu metode observasi, metode interview, dan metode dokumentasi.

Paparan Dan Pembahasan Data Hasil Penelitian

Kerja sama orang tua siswa dengan guru di MTs Muhammadiyah 03 Sedayulawas Lamongan dari hasil observasi dan interview dengan guru agama, dapatlah dikemukakan sebagaimana dalam uraian berikut.

Menurut Bapak Ahmad Farich, S.Pd.I. bahwa kerjasama orang tua siswa dengan guru dilaksanakan dengan melalui :

- a. Pertemuan antara kepala sekolah, para guru, orang tua siswa dan pengurus sekolah. Hal ini dilakukan pada awal masuk tahun ajaran baru,
- b. Pertemuan wali murid atau pengambilan raport yang di adakan tiga bulan sekali dan enam bulan sekali.
- c. Mengadakan surat panggilan kepada orang tua siswa. Hal ini dilakukan pada waktu yang sangat diperlukan.

Analisis pengaruh kerja sama orang tua dengan guru terhadap pendidikan agama Islam untuk menganalisa tersebut Penulis menggunakan rumus Product Moment. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut. Sebagai langkah persiapan dalam menganalisa data, maka perlu diadakan perhitungan tentang kategori dari masing-masing variabel.

Dengan demikian, setiap variabel terdapat kategori tinggi dan rendah. Berikut adalah tabel Tabulasi pengaruh kerja sama orang tua dengan guru terhadap pendidikan agama Islam di MTs Muhammadiyah 03 Sedayulawas Lamongan.

Tabel Tabulasi
Pengaruh Kerja Sama Orang Tua Dengan Guru Terhadap Pendidikan Agama Islam

NO.	Nama Responden	x	x ²	y	y ²	xy
1	Afif Anshori	45	2025	45	2025	2025
2	Agus Setiawan	43	1849	43	1849	1849

3	Ahmad Taufiq	43	1849	45	2025	1935
4	Akas Raharjo	45	2025	45	2025	2025
5	Bagus Vinaldi	44	1936	45	2025	1980
6	Candra K	43	1849	43	1849	1849
7	Chosdian W	41	1681	43	1849	1763
8	Elvi Widiastuti	45	2025	45	2025	2025
9	Ewa Afifudin	44	1936	45	2025	1980
10	Genduk Fairotul	44	1936	45	2025	1980
11	Gita afidhotul	43	1849	45	2025	1935
12	Genduk Fairotul	45	2025	45	2025	2025
13	Gita	42	1764	43	1849	1806
14	Ike Devi	41	1681	45	2025	1845
15	Khoirul Rozikin	45	2025	45	2025	2025
16	Lutfi Nur Aidi	43	1849	41	1681	1763
17	Miftakhul J	45	2025	43	1849	1935
18	Muh Yayan	45	2025	41	1681	1845
19	M Aldi	44	1936	45	2025	1980
20	Moh. Riza Fany	43	1849	45	2025	1935
21	Nur Huda	45	2025	43	1849	1935
22	Nur isnia A	45	2025	45	2025	2025
23	Nur Atikah	42	1764	45	2025	1890

Pengaruh Kerja Sama Orang Tua Siswa Dengan Guru

24	Nur Faridah	45	2025	45	2025	2025
25	Riski Nanda	45	2025	45	2025	2025
26	Rohmatul A	45	2025	45	2025	2025
27	Rohmatul J	41	1681	45	2025	1845
28	Roichatul	45	2025	45	2025	2025
29	Setyo Caesaria	45	2025	45	2025	2025
30	Zahrotul Jannah	45	2025	45	2025	2025
JUMLAH		1316	57784	1330	59006	58370

Keterangan :

x : pengaruh kerja sama orang tua dengan guru

y ; pendidikan Agama Islam

Dari tabel diatas dapat diketahui ada tidaknya pengaruh kerja sama orang tua dengan guru terhadap pendidikan agama Islam dengan menggunakan rumus *Koefisien Product moment* (rumus 3) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 58370 - (1316)(1330)}{\sqrt{\{30 \times 57784 - 1316^2\} \{30 \times 59006 - 1330^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1751100 - 1750280}{\sqrt{(1733520 - 1731856) (1770180 - 1768900)}}$$

$$r_{xy} = \frac{820}{\sqrt{1664 \times 1280}}$$

$$r_{xy} = \frac{520}{\sqrt{2129920}}$$

$$r_{xy} = \frac{520}{\sqrt{1459,5}}$$

$$r_{xy} = 0.562$$

Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai indeks Korelasi dengan uji statistic product moment (r_{xy}) = 0,562, sedangkan pada table “r” product moment N = 30 pada taraf signifikansi 1 % diperoleh nilai 0,361 dan pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai 0. 463. Dengan demikian dapat diketahui bahwa r_{xy} menurut hasil analisa lebih besar daripada harga “r” pada tabel harga kritik dari r product moment (0,562 > 0,463) maka hipotesa kera (H1) dapat diterima.

Kemudian besarnya (r_{xy}) = 0,562 nilai tersebut terletak diantara 0,40 – 0,70 sebagaimana pedoman kreteria di bawah ini.

Kurang dari 0,20 hubungan mudah sekali, lemah sekali.

0,20 – 0,40 hubungan mudah tapi pasti

0,40 – 0,70 hubungan cukup berarti

0,70 – 0,90 hubungan yang tinggi kuat.

Lebih dari 0,90 hubungan sangat tinggi, kuat sekali dapat diandalkan.

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diketahui bahwa pengaruh kerjasama orang tua murid dengan guru terhadap pendidikan Agam Islam di MTs Muhammadiyah 03 Sedayulawas Lamongan mencapai tingkat hubungan cukup berarti.

Dengan demikian bahwa Hipotesa Kerja (H1) yang telah dikemukakan oleh penulis benar adanya bahwa kerjasama orang tua siswa dengan guru terhadap pendidikan agam Islam di MTs Muhammadiyah 03 Sedayulawas Lamongan

mempunyai pengaruh antara keduanya walupun hanya mencapai tingkat hubungan cukup berarti.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang “Pengaruh Kerja Sama Orang Tua Siswa Dengan Guru Terhadap peningkatan Pendidikan Agama Islam”. Dilanjutkan dengan penyajian data dan analisa data yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kerja sama yang baik antara orang tua siswa dengan guru adalah faktor yang ikut menentukan berhasilnya pendidikan.
2. Pendidikan Agama Islam adalah penentuan kepribadian, tingkah laku dan prestasi kepada anak didik yang sesuai dengan agama Islam.
3. Bahwa pengaruh kerja sama orang tua siswa dengan guru terhadap pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah 25 Sedayulawas, Mencapai tingkat hubungan cukup berarti. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan Koefisien Product moment yang nilai tersebut terletak di antara 0,40 – 0,70 . tiap item yang telah dipersentasikan, jawaban yang paling banyak adalah usaha yang dilakukan telah berjalan dengan baik.

Daftar Rujukan

- Anas Sudijono. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. 4, Jakarta: Rajawali Pers
- A. Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, Zaenal Arifin, 1992. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- A. Hamid, Syarif, 1994. *Pengantar Kurikulum*, Pasuruan: PT. Garoeda Buana Indah
- Ahmad Rohani, M, Abu Ahmadi, 1990. *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Cece Wijaya, Djadja Djadjufi, A., Tabrani Rusyan, 1991. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, Cet. 1, 1982. Bandung: Tonis

- Departemen Agama RI, 1984/1985. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- M. Arifin, 1977. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: PT. Bulan Bintang
- I.B. Netra, 1974. *Statistik Inferensial*, Surabaya: Usaha Nasional
- Imansyah Alipandie, 1984. *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Srabaya
- Keputusan Mendikbud, No. 060/U/1993, Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP – SLTP, *Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Depdikbud
- Lexy J. Moleong, 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- M. Sastroprojo, 1987. *Kamus Istilah dan Umum*, Sutabaya: Usaha Nasional
- M. Ngalim Purwanto, 1992. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad Ali, 1984. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Badung: PT. Angkasa
- Ny. Roestiyah N.K., 1986. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: PT. Bina Aksara
- Suwarno, 1985. *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru
- Slameto, 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta